

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan donor darah adalah aktivitas menyumbangkan darah untuk disimpan di blood bank untuk tujuan transfusi darah. Kepentingan donor darah terkait dengan situasi medis yang meliputi kehilangan banyak darah yang mungkin karena trauma, pembedahan, kekurangan darah, persoalan selama persalinan dan gangguan organ pembentuk sel darah merah. WHO menyarankan sekitar 2% dari total jumlah penduduk disuatu negara untuk dapat mendonorkan darah, dengan harapan dapat terpenuhinya kebutuhan akan darah donor. (Nugraha et al., 2019).

Indonesia terkumpul 2.480.352 kantong darah pada tahun 2013. World Health Organization (WHO) memprediksi bahwa perlu 1% total penduduk negara harus mendonorkan darahnya untuk memenuhi kebutuhan darah minimum. Secara global di 70 negara termasuk Indonesia tingkat donor darah tergolong rendah sebanyak 6-10 orang per 1.000 penduduk yang jauh lebih sedikit dibanding dengan sebagian negara maju di Asia, misalnya Jepang tercatat 68 pendonor dari 1.000 penduduk dan Korea tercatat 40 pendonor dari 1.000 penduduk. Darah yang tersedia untuk pendonor idealnya 2,5% dari total populasi, oleh karena itu jika jumlah penduduk Indonesia adalah 247.837.073, maka idealnya diperlukan 4.956.741 kantong darah setiap tahun (Nugraha et al., 2019)

Setiap tahun Indonesia memproduksi 1,7 juta kantong darah. Jumlah tersebut lebih rendah dari total kebutuhan darah yaitu 4,8 hingga 5 juta setiap tahun atau 2% dari total populasi Indonesia. Kebutuhan darah di Provinsi DIY sebanyak 71.202 pertahunnya. Kebutuhan darah di Kabupaten Sleman perhari mencapai 60 hingga 75 kantong darah perhari. Dari angka tersebut dapat dilihat, bahwa kebutuhan darah masih kurang sehingga perlu meningkatkan motivasi dan minat untuk seseorang bersedia menjadi calon pendonor darah. (Sinde, 2014)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, memiliki Fakultas Kesehatan yang terletak di Kabupaten Sleman dengan total mahasiswa 1.535 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri dari Prodi Kebidanan (D3), Kebidanan (S1), Keperawatan (S1), TBD (D3), RMIK (D3), Farmasi (S1). Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta termasuk dalam golongan usia yang masuk dalam kriteria seleksi donor darah. Upaya untuk memenuhi kebutuhan darah, salah satunya dengan meningkatkan jumlah calon pendonor darah, dengan adanya hal tersebut perlu diketahui motivasi dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan donor darah. Permintaan darah di Indonesia tergolong banyak yaitu kebutuhan darah di Indonesia 4.956.741 kantong darah setiap tahunnya, namun darah yang didapatkan masih rendah. Total penyumbang darah sukarela di Indonesia setiap tahunnya mencapai sekitar 20% dari jumlah produk kantong darah, selebihnya didapatkan dari donor darah pengganti/keluarga (Sinde, 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui pengisian kuesioner pada 10 mahasiswa yang meliputi 5 mahasiswa dari Prodi Teknologi Bank Darah (TBD) dan 5 mahasiswa dari Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 19 Januari Tahun 2022. Mahasiswa yang memiliki motivasi donor darah dengan melakukan donor darah untuk memeriksa kesehatan teratur sejumlah 4 orang. Mahasiswa yang memiliki motivasi donor darah dengan melakukan donor darah ingin menjaga. Kesehatan sejumlah 5 orang. Mahasiswa yang memiliki motivasi donor darah dengan melakukan donor darah karena ingin membantu orang yang membutuhkan sejumlah 7 orang. Mahasiswa yang memiliki minat donor darah dengan alasan donor darah rutin dapat menyehatkan tubuh sejumlah 7 orang. Mahasiswa yang memiliki minat donor darah dengan alasan karena kegiatan yang mulia sejumlah 6 orang dan mahasiswa yang memiliki minat donor darah dengan alasan untuk membantu memenuhi stok kebutuhan permintaan darah sejumlah 7 orang. Mahasiswa yang sudah pernah melakukan donor darah sejumlah 6 orang.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Gambaran Motivasi dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Motivasi Dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Dapat mengetahui motivasi dan minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus:

- a. Dapat mengetahui motivasi donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2022.
- b. Dapat mengetahui minat donor darah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2022.
- c. Dapat mengetahui motivasi dan minat mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2022 berdasarkan karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, program studi dan riwayat mendonorkan darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian mengenai motivasi dan minat mahasiswa terhadap donor darah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang rekrutmen donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Untuk informasi data mengenai motivasi dan minat mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan sebagai sumber referensi bagi penelitian yang lain khususnya di bidang Teknologi Bank Darah.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang motivasi dan minat donor darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dapat mengaplikasikan pengetahuan selama perkuliahan didunia kerja

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi tentang motivasi dan minat donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maria Supriyadi Sinda	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela di Unit Donor Darah, Tahun 2013	Hasil dari 70 responden yaitu 46 (65,71%) responden memiliki pengetahuan baik, 24 (34,29%) responden memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi.	Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu tempat yang digunakan untuk penelitian berbeda dan tidak menggunakan variabel pengetahuan dan sikap.
2	Widia Rhamatullah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi Pgsd Universitas Hamzanwa Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021	Hasil dari 91 responden adalah responden yang memiliki minat baik sebanyak 44 orang (48,4%), responden yang memiliki minat cukup sebanyak 44 orang (48,4%), dan responden yang memiliki minat kurang sebanyak 3 orang (3,2%)	persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variable minat	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tidak menentukan hubungan dan tempat penelitian yang digunakan berbeda